

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif non eksperimental, yaitu penelitian yang dilakukan tanpa melakukan intervensi terhadap subjek penelitian. Rancangan penelitian yang digunakan adalah *cross-sectional* yaitu jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran atau observasi data variabel independen dan dependen hanya satu kali pada satu saat (Nursalam, 2011). Adapun penelitian ini meneliti tentang hubungan pengetahuan ibu tentang penatalaksanaan BBLR dengan perilaku ibu dalam perawatan BBLR di RSUD Wates.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di ruang *Neonatal Intensive Care Unite* (NICU) dan ruang menyusui di RSUD Wates Kulonprogo.

2. Waktu Penelitian

Pengambilan data dilaksanakan pada bulan 26 Juli – 2 Agustus 2017.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian atau subjek yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2012). Populasi dalam penelitian ini adalah ibu yang mempunyai BBLR yang dirawat di ruang NICU. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 400 BBLR dalam kurun waktu 1 tahun pada tahun 2016.

2. Sampel penelitian

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2012). Pada penelitian ini penulis melakukan pengambilan sampel secara *accidental sampling* pengambilan sampel secara aksidental ini dilakukan dengan mengambil kasus atau responden yang kebetulan ada atau tersedia di suatu tempat sesuai dengan konteks penelitian (Notoatmodjo, 2010). Sampel dalam penelitian ini adalah ibu yang

mempunyai bayi dengan berat lahir rendah di RSUD Wates Yogyakarta yang masuk kriteria inklusi dan eksklusi.

3. Besar sampel

Besar sampel pada penelitian ini berdasarkan rumus Nursalam (2013):

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

Keterangan:

n: Besarnya sampel

N: Besarnya populasi

d: Tingkat signifikan (p) = 0,05

$$N = \frac{\text{Jumlah kelahiran hidup dalam 1 tahun}}{\text{Jumlah bulan dalam tahun}} = \frac{400}{12} = 33,3 = 33$$

Hasil hitungan besar sampel adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{33}{1 + 33(0,05)^2}$$

$$n = \frac{33}{1 + 33(0,0025)}$$

$$n = \frac{33}{1,0825}$$

$$n = 30,48 = 30$$

Jumlah sampel sebesar 30 ditambahkan 10% untuk mengantisipasi kehilangan data, sampel sebesar 33.

4. Kriteria inklusi dan eksklusi

a. Kriteria inklusi

- 1) Ibu dengan bayi berat lahir 1500-2499 gram
- 2) Ibu dapat membaca dan menulis
- 3) Ibu multipara: ibu yang pernah punya pengalaman melahirkan sebelumnya
- 4) Ibu yang berumur ≥ 20 tahun

b. Kriteria eksklusi

- 1) Ibu yang sedang sakit

D. Variabel Penelitian

Penelitian ini terdiri dari 2 variabel, variabel bebas (*independent variabel*) adalah variabel yang memengaruhi atau nilainya menentukan variabel lain, sedangkan variabel terkait (*dependent variable*) adalah faktor yang diamati dan diukur untuk menentukan ada tidaknya hubungan atau pengaruh dari variabel bebas (Nursalam, 2013). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengetahuan ibu tentang penatalaksanaan BBLR dan variabel terikat dalam penelitian ini adalah perilaku ibu dalam perawatan BBLR.

E. Definisi Operasional

Definisi berasal dari kata *definition* (latin) yang berarti menerangkan. Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan tersebut. Karakteristik yang dapat diamati (diukur) merupakan kunci definisi operasional. Variabel yang telah didefinisikan perlu dijelaskan secara operasional agar tidak diartikan secara berbeda-beda oleh orang yang berlainan. Penelitian adalah proses komunikasi dan komunikasi memerlukan akurasi bahasa agar tidak menimbulkan perbedaan pengertian antara orang dan agar orang lain dapat mengulangi penelitian tersebut. Oleh karena itu definisi operasional penting untuk akurasi, komunikasi, dan replikasi (Nursalam, 2008).

Tabel 3.1. Definisi Operasional

No	Jenis dan Nama Variabel	Definisi Operasional	Skala Pengukuran	Cara pengukuran	Penilaian
1	Variabel bebas (tingkat pengetahuan ibu penatalaksanaan BBLR)	Pengetahuan dalam tingkatan tahu yang dimiliki oleh ibu yang mempunyai bayi dengan berat lahir rendah.	Ordinal	Kuesioner	Baik: $x \geq 26,6$ Cukup: $22,34 \leq x < 26,6$ Kurang: $x < 22,34$
2	Variabel terikat perilaku ibu dalam perawatan BBLR	Suatu aktivitas atau respon ibu yang meliputi motivasi, frekuensi, fasilitas dan lingkungan serta tindakan ibu dalam melakukan perawatan perawatan BBLR.	Ordinal	Kuesioner	Baik: $x \geq 8,66$ Cukup: $7,34 \leq x < 8,66$ Kurang: $x < 7,34$

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

a. Variabel tingkat pengetahuan

Alat yang digunakan untuk pengumpulan data pada penelitian ini adalah angket atau kuesioner. Menurut Notoatmodjo (2012) kuesioner adalah daftar pertanyaan yang sudah tersusun dengan baik dan sudah matang yang bertujuan untuk memperoleh suatu data yang sesuai dengan tujuan penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang terdiri dari 38 pernyataan yang mengadopsi dari penelitian Ningsih (2016) yang dibagi menjadi dua kategori yaitu: “Benar-Salah” jika nilai benar nilai diberi 1, sedangkan jika salah nilai diberi 0.

Untuk mendapatkan kriteria digunakan rumus (Azwar, 2010):

- a. Menentukan nilai mean (rata-rata) skor maksimal dan minimal

$$\text{Skor maksimal} = 31$$

$$\text{Skor minimal} = 18$$

$$\text{Mean (M)} = \frac{\text{Skor maksimal} + \text{skor minimal}}{2} = \frac{31+18}{2} = 24,5$$

- b. Menentukan standar deviasi (SD)

$$\text{SD} = \frac{\text{Skor maksimal} - \text{skor minimal}}{6} = \frac{31-18}{6} = 2,16$$

- c. Penggolongan kategori skor menggunakan rumus:

$$1) \text{ Baik} = X \geq (M+SD)$$

$$= X \geq 24,5+2,16$$

$$= X \geq 26,6$$

$$2) \text{ Cukup} = (M-SD) \leq X < (M+SD)$$

$$= (24,5-2,16) \leq X < (24,5+2,16)$$

$$= 22,34 \leq X < 26,6$$

$$3) \text{ Kurang} = X < (M-SD)$$

$$= X < 24,5-2,16$$

$$= X < 22,34$$

Keterangan:

M: Mean (nilai rata-rata)

SD: Standar deviasi

Tabel 3.2. Kisi-kisi Kuesioner Pengetahuan Ibu tentang perawatan BBLR

Variabel	Komponen	Nomor item instrumen	Keterangan
Pengetahuan tentang perawatan BBLR	A. Pengetahuan dalam mempertahankan suhu		14 item
	1. Pencegahan kehilangan panas pada bayi	Item 1-4	13 item
	2. Cara mempertahankan suhu tubuh	Item 5-14	
	B. Pengetahuan tentang pencegahan infeksi		11 item
	1. Faktor pencegahan infeksi dari ibu	Item 1-2	
	2. Persiapan menyusui	Item 3-4, 13	
	3. Faktor pencegahan infeksi dari bayi	Item 5-8, 12	
	4. Tanda-tanda infeksi	Item 9-10	
	5. Pencegahan infeksi	Item 11	
	C. Pengetahuan tentang pemberian ASI		Item 11
	1. Manfaat ASI	Item 1-3	
	2. Teknik menyusui	Item 4-7	
	3. Cara pemberian ASI	Item 8-10	
		4. Frekuensi pemberian ASI	Item 11

b. Perilaku ibu dalam perawatan BBLR

Instrumen yang digunakan untuk menilai perilaku ibu dalam perawatan BBLR adalah kuesioner yang dimodifikasi dari penelitian Ary (2011) dengan jumlah soal 14 pernyataan dan dibagi menjadi dua kategori “Ya dan Tidak”. Instrumen akan di uji validitas dan reliabilitas yang akan dilakukan di RSUD Panembahan Senopati Bantul.

Untuk mendapatkan kriteria digunakan rumus (Azwar, 2010):

a. Menentukan nilai mean (rata-rata) skor maksimal dan minimal

$$\text{Skor maksimal} = 10$$

$$\text{Skor minimal} = 6$$

$$\text{Mean (M)} = \frac{\text{Skor maksimal} + \text{skor minimal}}{2} = \frac{10+6}{2} = 8$$

b. Menentukan standar deviasi (SD)

$$\text{SD} = \frac{\text{Skor maksimal} - \text{skor minimal}}{6} = \frac{10-6}{6} = 0,66$$

c. Penggolongan kategori skor:

$$1) \text{ Baik} = X \geq (M+SD)$$

$$= X \geq 8+0,66$$

$$= X \geq 8,66$$

$$2) \text{ Cukup} = (M-SD) \leq X < (M+SD)$$

$$= (8-0,66) \leq X < (8+0,66)$$

$$= 7,34 \leq X < 8,66$$

$$3) \text{ Kurang} = X < (M-SD)$$

$$= X < 8-0,66$$

$$= X < 7,34$$

Keterangan:

M: Mean (nilai rata-rata)

SD: Standar deviasi

Tabel 3.3. Kisi-kisi Kuesioner Perilaku Ibu tentang perawatan BBLR

No	Indikator	Favourable	Unfavourable	Jumlah
1	Perilaku	1,2,7,	-	3 item
2	Tindakan	4,6,8,10,	3,5,9	7 item
	Jumlah	7	3	10 item

2. Metode Pengumpulan Data

a. Data primer

Identitas responden: nama inisial, pekerjaan, umur, jumlah anak, pendidikan terakhir.

b. Data sekunder

Data sekunder yang diambil dari hasil rekap kejadian BBLR per tahun 2016 di bangsal NICU di RSUD Wates.

G. Validitas dan Reliabilitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurannya. Suatu tes atau instrumen pengukur dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukurnya atau memberikan hasil hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut. Tes

yang menghasilkan data yang tidak relevan dengan tujuan pengukuran dikatakan sebagai tes yang memiliki validitas rendah (Hidayat, 2009). Sedangkan reliabilitas merupakan kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan suatu fakta yang diukur atau diamati berkali-kali dalam waktu berlainan (Nursalam, 2011).

Kuesioner pengetahuan ibu tentang penatalaksanaan BBLR peneliti mengadopsi dari peneliti (Ningsih, 2016) dan untuk kuesioner perilaku ibu dalam perawatan BBLR dilakukan uji validitas dan reliabilitas.

1. Uji Validitas

Kuesioner pengetahuan ibu tentang penatalaksanaan BBLR mengadopsi dari penelitian (Ningsih, 2016) dengan menggunakan korelasi *Product Moment* diperoleh hasil untuk kuesioner pengetahuan ibu tentang perawatan BBLR, jumlah soal yang digunakan ada 38 item. Kuesioner ini telah diuji validitas dengan nilai r hitung 0,464-0,556, hal ini menunjukkan nilai r hitung lebih besar dari r tabel (0,422). Kuesioner pengetahuan ibu tentang perawatan BBLR tidak diuji validitas dan reliabilitas.

Uji validitas untuk variabel perilaku ibu dalam perawatan BBLR dilakukan uji validitas dan reliabilitas yang dilakukan di RSUD Sleman pada tanggal 5 – 15 Juli 2017 dengan jumlah 15 responden. Dari 14 pernyataan terdapat 4 item pernyataan yang tidak valid yaitu no 9,10,11,12. Sehingga pernyataan yang valid berjumlah 10 item pernyataan dengan rentang r hitung $> r$ tabel yaitu (0,526-0,717). Hal ini menunjukkan nilai r hitung lebih besar dari r tabel (0,482).

Adapun rumusnya adalah:

$$r = \frac{n\sum xy - (\sum y)^2}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\}(n\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

r : koefisien tiap butir pertanyaan

n : jumlah responden penelitian

x : jumlah skor tiap pertanyaan

2. Reliabilitas

Kuesioner pengetahuan ibu tentang penatalaksanaan BBLR tidak di uji validitas dan reliabilitas. Uji reliabilitas adalah kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan bila fakta atau kenyataan hidup tadi diukur dimati berkali-kali dalam waktu yang berlainan (Nursalam, 2011). Hasil uji reliabilitas dalam variabel pengetahuan tentang penatalaksanaan Uji reliabilitas instrumen menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan 20 responden dan dibantu dengan SPSS. Skala psikologi dan kuesioner dikatakan reliabel jika koefisien masing-masing variabel lebih besar dari 0,60 dan nilai *alpha* semakin mendekati 1,00. Uji reliabilitas dengan menggunakan *Alpha Cronbach* dengan nilai 0,925 pada kuesioner pengetahuan ibu tentang perawatan BBLR.

Hasil uji reliabilitas *Alpha Cronbach* instrumen perilaku dalam perawatan BBLR 0,745 hal ini menunjukkan nilai reliabilitas sangat tinggi. Uji reliabilitas instrumen penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yaitu:

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right\}$$

Keterangan:

r_i = reliabilitas instrumen

K = mean kuadrat antara subyek

$\sum S_i^2$ = mean kuadrat kesalahan

S_t^2 = varians total

Tabel 3.4 Klasifikasi Koefisien Uji Reliabilitas *Alpha Cronbach*

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan Variabel
$0,80 < r_{11} \leq 1,00$	Reliabilitas sangat tinggi
$0,60 < r_{11} \leq 0,80$	Reliabilitas tinggi
$0,40 < r_{11} \leq 0,60$	Reliabilitas sedang
$0,20 < r_{11} \leq 0,40$	Reliabilitas rendah
$-1,00 \leq r_{11} \leq 0,20$	Reliabilitas sangat rendah (tidak reliabilitas)

(Arikunto, 2010)

H. Metode Pengolahan dan Analisa Data

1. Metode pengolahan data

Metode pengolahan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program komputer dan manual (Notoatmodjo, 2012). Pengolahan data menggunakan perangkat lunak komputer dengan langkah-langkah:

a. *Editing* (Penyuntingan Data)

Data yang sudah ada diamati dengan mengoreksi kelengkapan dan kejelasan kuesioner. Peneliti melakukan *editing* pada kuesioner dan tidak didapatkan kuesioner yang rusak atau kesalahan dalam pengisian.

b. *Coding* (membuat lembar atau kartu kode)

Coding adalah melakukan pemberian kode bagi tiap-tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama. Setiap kategori jawaban diberi kode yang berbeda untuk mempermudah pengolahan data atau memberi kode atau simbol pada data dengan mengubah kata-kata menjadi angka. Proses koding dilakukan setelah pengumpulan data berupa pemberian nilai sesuai jawaban responden yaitu meliputi karakteristik responden dan hasil atau jawaban responden terhadap lembar kuesioner.

Pengkodean dilakukan pada karakteristik BBLR, karakteristik ibu (karakteristik), serta pernyataan yang terkait dengan variabel yang diteliti, meliputi:

1) Pengkodean yang terkait dengan variabel tingkat pengetahuan orangtua, yaitu:

Baik diberi kode = 2

Cukup diberi kode = 1

Kurang diberi kode = 0

2) Pengkodean yang terkait dengan variabel perilaku ibu dalam perawatan BBLR, yaitu:

Baik diberi kode = 2

Cukup diberi kode = 1

Kurang diberi kode = 0

c. *Data entry*

Memasukkan data berdasarkan variabel yang diteliti ke dalam komputer.

d. *Tabulating*

Tabulasi data dilakukan dengan skor (scoring) terhadap item-item yang tidak diberikan skor, mengubah jenis data sesuai dengan metode analisa data yang akan digunakan serta memberikan kode dalam pengolahan data jika akan menggunakan komputer (Arikunto, 2010). Kegiatan atau langkah memasukkan data-data hasil penelitian kedalam tabel-tabel sesuai dengan kriteria.

2. Analisa Data

a. Analisa univariat

Data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan grafik (Hidayat, 2014). Analisa univariat dilakukan untuk mengetahui distribusi frekuensi variabel independen yaitu pengetahuan ibu tentang penatalaksanaan BBLR dan variabel dependen yaitu perilaku ibu dalam perawatan BBLR. Dalam penelitian ini dilakukan analisis univariat secara deskriptif sederhana berupa presentasi. Rumus yang digunakan menurut Arikunto (2010) adalah:

$$p = \frac{F}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

F = frekuensi

n = jumlah sampel

p = persentase

b. Analisa Bivariat

Analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan dan berkorelasi menggunakan data yang berskala (Notoatmodjo, 2010). Analisis bivariat menggunakan statistik non parametric *Kendal Tau* (τ) digunakan untuk mencari hubungan dan menguji hipotesis antara dua variabel atau lebih, bila datanya berbentuk ordinal atau ranking.

$$\tau = 1 - \frac{\Sigma A - \Sigma B}{\frac{N(N-1)}{2}}$$

Keterangan:

τ = Koefisien korelasi kendal tau yang besarnya ($-1 < \tau < 1$)

A = jumlah ranking atas

B = jumlah ranking bawah

N = Jumlah anggota sampel

Tabel 3.5 Pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,00	Sangat kuat

(Sugiyono, 2013)

I. Etika Penelitian

Proposal penelitian ini akan diajukan *Ethical Clearance* di komite etik Stikes Jenderal Achmad Yani pada tanggal 7 Juni 2017. Sesuai dengan surat keputusan Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Nomor: SKep/169/STIKES/VII/2017 tentang persetujuan etik penelitian dalam upaya melindungi subjek penelitian kesehatan. Menurut Hidayat (2007) masalah etika penelitian yang menggunakan subjek manusia menjadi isu sentral yang berkembang saat ini. Dalam penelitian keperawatan, peneliti hampir semuanya menggunakan manusia sebagai subjeknya, maka peneliti harus memperhatikan hal berikut:

1. *Volunteer* (sukarela)

Penelitian bersifat sukarela, tidak ada unsur paksaan atau tekanan secara langsung maupun tidak langsung kepada calon responden atau sampel yang akan diteliti sehingga tetap menghormati keputusannya.

2. *Informed consent* (surat persetujuan)

Maksud dan tujuan penelitian dijelaskan sebelum melakukan penelitian, jika responden setuju maka peneliti memberikan lembar persetujuan (*informed consent*) untuk ditandatangani. Responden yang setuju untuk dijadikan subjek penelitian menulis dilembar persetujuan dan tanda tangan sebagai bukti kesediaan responden.

3. *Anonymity* (tanpa nama)

Menjelaskan bentuk alat ukur dengan tidak perlu mencantumkan nama pada lembar pengumpulan data, menuliskan kode pada lembar pengumpulan data.

4. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaan oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian. Adapun data yang dimaksudkan adalah identitas pribadi responden seperti nama responden, dan data-data yang sudah diolah kemudian akan dihanguskan.

J. Pelaksanaan Penelitian

Proses untuk mempermudah jalannya penelitian perlu ditetapkan serangkaian kegiatan untuk melaksanakan penelitian dilapangan dengan tahapan sebagai berikut:

1. Tahap persiapan

- a. Melakukan studi pustaka dari berbagai sumber untuk menentukan fenomena yang terjadi pada penyakit.
- b. Melakukan konsultasi judul dengan pembimbing.
- c. Mengumpulkan konsultasi judul dengan pembimbing.
- d. Mengumpulkan judul usulan penelitian kepada bidang LPPM STIKES Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
- e. Pengumpulan data, artikel dan jurnal sebagai keaslian penelitian dan referensi untuk penyusunan usulan penelitian.

- f. Melakukan perizinan untuk melaksanakan studi pendahuluan di RSUD Wates.
 - g. Melakukan koordinasi dengan pihak RSUD Wates.
 - h. Melakukan pengambilan studi pendahuluan data di bangsal perinatologi RSUD Wates.
 - i. Menyusun usulan penelitian, melakukan konsultasi dan bimbingan dengan pembimbing.
 - j. Mempresentasikan usulan penelitian.
 - k. Melakukan perbaikan usulan penelitian kemudian melakukan pengumpulan data.
 - l. Mengurus surat izin penelitian.
 - m. Melakukan penelitian
2. Uji Coba Instrumen
Peneliti melakukan uji coba instrumen karena memodifikasi dari penelitian Ary (2011) yaitu perilaku ibu dalam perawatan BBLR, uji coba instrumen dilakukan di RSUD Sleman.
 3. Tahap pelaksanaan
Proses pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan sendiri oleh peneliti. Adapun tahap pengambilan data responden terdiri dari:
 - a. Peneliti datang ke RSUD Wates di ruang Perinatologi untuk melakukan pengisian kuesioner dan menentukan sampel yang sesuai dengan kriteria dalam peneliti.
 - b. Sebelum dilakukan pengumpulan data, peneliti dibantu oleh satu orang asisten yang merupakan mahasiswa keperawatan Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta semester VII. Terlebih dahulu dilakukan persamaan persepsi tentang tujuan penelitian, penjelasan tentang jalannya penelitian dan cara mengisi kuesioner.
 - c. Memberikan *informed consent* untuk meminta persetujuan klien menjadi responden.
 - d. Menjelaskan isi instrumen dengan jelas kepada responden.

- e. Memberikan kuesioner kepada responden untuk diisi dengan sejujurnya dalam waktu 30 menit. Proses pengambilan data peneliti mendampingi responden dalam mengisi kuesioner.
 - f. Jawaban dari setiap kuesioner dikumpulkan, dikelompokkan dan dihitung nilai statistiknya dengan menggunakan *software* analisa data.
4. Tahap akhir
- a. Setelah data diolah, dianalisa dan dituangkan dalam tulisan, peneliti akan melakukan konsultasi dan bimbingan mengenai mengenai hasil penelitian kepada pembimbing.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA